

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dan teknologi informasi saat ini memiliki banyak fungsi yang baik untuk meningkatkan kinerja suatu instansi atau organisasi, tetapi jika dilihat lebih jauh lagi ternyata sistem informasi dan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan ataupun memberikan informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan. Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang sangat berpotensi untuk diterapkannya teknologi informasi pada saat ini salah satunya adalah layanan kesehatan masyarakat. Di suatu lembaga pelayanan kesehatan seperti apotek pasti memiliki berbagai macam obat yang dibutuhkan pasien ketika berobat.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:11) tujuan mempelajari sistem informasi akuntansi, diantaranya:

1. Mendukung dan memudahkan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari
2. Menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
4. Menjamin implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi keuangan.
5. Membantu kelancaran proses akuntansi agar laporan keuangan yang disusun lebih auditable
6. Meminimalisasi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Berbagai macam obat tersebut dikategorikan sebagai persediaan yang dimiliki oleh apotek. Persediaan adalah aset lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal. Terkait dengan persediaan yang dimiliki, perusahaan tentunya membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan untuk memberikan kemudahan operasional dalam rangka mengetahui stok dan beban pokok penjualan.

Sistem informasi akuntansi persediaan juga bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang.

Apotek merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat setempat untuk membeli obat atau pengecekan kesehatan. Faktor pendukung utama pelayanan kesehatan di apotek yaitu obat, obat tersebut diberikan sesuai dengan penyakit atau kebutuhan masyarakat. Mengingat obat sebagai faktor pendukung utama pada apotek tersebut dan penanganan penyakit maupun informasi kesehatan pasien menjadi hal yang penting, maka dibutuhkan adanya pengolahan data persediaan obat yang diberikan kepada pasien serta layanan penanganan penyakit atas keluhan pasien.

Saat ini pengolahan data yang ada di apotek masih dilakukan secara manual, pegawai mencatat semua barang yang tersedia di apotek tersebut dikertas kemudian diketik menggunakan *Microsoft Excel*, meskipun sudah terkomputerisasi dengan *Microsoft Excel* tetapi masih ada kekurangan apabila pegawai membutuhkan data obat tertentu mereka harus mencari data obat satu persatu dari sekian banyaknya data obat yang tentu saja akan memakan waktu yang lebih lama.

Maka dari itu aplikasi yang ditawarkan oleh penulis untuk membantu permasalahan di apotek ialah menggunakan aplikasi *Microsoft Access* dengan memiliki beberapa kelebihan dibanding penggunaan aplikasi sebelumnya yaitu berbasis file sehingga lebih portable, modifikasi tabel dan data sangat mudah dilakukan, mendukung SQL (*Standard Query Language*), dan mendukung relational database.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, informasi data persediaan obat yang akurat dan cepat sangat dibutuhkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, maka penulis berusaha membangun sistem informasi yang akan dijadikan penulis sebagai bahan Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Apotek Rano Menggunakan *Microsoft Access*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi untuk persediaan obat pada Apotek Rano menggunakan *Microsoft access?*”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas tentang masalah yang akan dibahas. Pembahasan utama laporan akhir ini adalah pembuatan sistem informasi akuntansi persediaan obat dengan menggunakan *Microsoft Access* meliputi laporan barang masuk, laporan barang keluar dan laporan stok akhir.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi dengan aplikasi *Microsoft Access* untuk pengelolaan data obat pada Apotek Rano.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan data-data yang berhubungan dengan obat termasuk pencarian data obat dan pengecekan keadaan obat sehingga lebih efisien.

2. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik dan dapat menambah refensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi tentang

penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karva misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam pengumpulan data di Apotek Rano. Teknik triangulasi berupa teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:193), jenis data dikelompokan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di Apotek Rano Data sekunder berupa data penjualan dan pembelian persediaan yang sudah ada pada Apotek Rano.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi lima bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, biaya-biaya persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, perbandingan metode pencatatan, biaya persediaan dan akibat kesalahan mencatat persediaan, definisi *Microsoft Access*, object *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai gambaran umum mengenai Apotek Rano yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi dan pembagian tugas, data transaksi persediaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Rano dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

